

SOSIALISASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIP CHART DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Desi Sijabat¹, Sukardo Sitohang², Lisbet Novianti Sihombing³, Emelda Thesalonika⁴,
Muktar B Panjaitan⁵, Ease Arent⁶, Asister B Siagian⁷, Nancy Angelia Purba⁸
^{1,2,3,4,5,7,8}Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, ⁶Universitas Simalungun
email: desisijaat9@gmail.com¹, sukardositohang123@gmail.com², lisetsihombing@uhn.ac.id³,
emeldathesalonika@gmail.com⁴, muktar.panjaitan@gmail.com⁵, easearent1@gmail.com⁶,
asistersiagian@uhn.ac.id⁷, nancypurba27@gmail.com⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Pematang Siantar, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan untuk memberikan Sosialisasi Penerapan Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik". Sosialisasi pengabdian ini diselenggarakan secara tatap muka dan mempraktikkan langsung serta memberi kesempatan kepada para peserta guru di SD Negeri 095191 Lihis. Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis adalah Tahapan Persiapan, Pelaksanaan Kegiatan, Tempat dan Waktu, sasaran, dan Evaluasi. Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik". Melalui sosialisasi ini peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik, peserta juga antusias selama kegiatan dan langsung menerapkan media pembelajaran simulasi untuk mata pelajaran yang diampu.

Kata Kunci : Media *Flip Chart*, Kompetensi Pedagogik

ABSTRACT

The aim is to provide Socialization of the Application of Flip Chart Learning Media in Improving Pedagogic Competence. This dedication socialization was held face-to-face and practiced directly and provided opportunities for teacher participants at SD Negeri 095191 Lihis. The implementation method for this community service program is arranged systematically, namely the Stages of Preparation, Implementation of Activities, Place and Time, Targets, and Evaluation. This socialization activity can improve Flip Chart Learning Media in Improving Pedagogic Competence. Through this socialization, participants gained additional knowledge and skills about Flip Chart Learning Media in Improving Pedagogic Competence, participants were also enthusiastic during the activity and directly applied simulation learning media to the subjects they were teaching.

Keywords: Media *Flip Chart*, *Pedagogic Competence*

Received: 18 Juli 2023; Revision: 2 Agustus 2023; Accepted: 9 Agustus 2023; Publish: 16 Agustus 2023

A. PENDAHULUAN

Kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru, menurut Pasal 28 ayat 3 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Guru harus memiliki dan menerapkan keempat kompetensi tersebut dalam membelajarkan warga belajar. Menurut Harsono (1997:51-52) bahwa terdapat hubungan erat antara peningkatan mutu sumber daya manusia dengan pembangunan. Hal ini telah diterima oleh banyak pihak. Namun, dalam menentukan prioritas pelaksanaannya, banyak faktor yang perlu

dipertimbangkan, salah satunya ialah faktor lingkungan strategis termasuk potensi tantangan dan peluang yang ada dalamnya. Memasuki abad XXI bangsa Indonesia dihadapkan pada fenomena lingkungan internasional, regional, dan nasional. Maka anak bangsa dituntut untuk dapat mampu menghadapi sumber daya manusia tersebut. Dengan kata lain pendidikan merupakan kunci utama yang berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, handal dan kompetitif.

Bergantung dengan ini maka kegagalan belajar peserta didik jangan hanya mempersalahkan pihak peserta didik, sebab mungkin saja Guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan peserta didik untuk berbuat/ belajar. Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya iswara, Guru, instruktur, fasilitator dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Setiap pendidik / Guru harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan. Dalam Sisdiknas 2003 dalam Bab XI tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pasal 39 disebutkan bahwa tugas seorang Guru adalah; “ merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif tidak boleh berlanjut terus karena pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan tidak akan efektif. Kondisi tersebut harus diperbaiki dengan mengkaji lebih mendalam apa dan bagaimana para Guru menerapkan kompetensinya dalam membelajarkan peserta didik. Salah satu kompetensi yang menentukan keefektifan pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik Guru diperlukan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Pada pasal 39 ayat 2 UUSPN tersebut menyatakan : “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Guru sebagai sebagai tenaga pendidik dituntut memiliki kemampuan atau kompetensi dalam mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar, salah satu kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif guru dapat menerapkan kompetensi pedagogik dalam mengajar. Misalnya menerapkan media pembelajaran yang tepat untuk membangun siswa yang disiplin dan bertanggung jawab. Menurut Zubaid (dalam

Maros & Juniar, 2016:16) menyatakan Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. *Pertama*, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Menurut Atmoko, 2018:2 mengatakan bahwa Flip Chart adalah Lembaran-lembaran kertas yang berisikan materi dapat berupa pesan atau bahan presentasi yang sudah disusun rapi atau terstruktur secara baik. Flip Chart adalah sebuah media presentasi yang dapat dikatakan sangat baik untuk digunakan karena hemat ruang dan praktis dalam penggunaannya nih.

Proses pembelajaran di sekolah yang dijalankan oleh tenaga pendidik yang menjadi salah satu objek penelitian peneliti karena melihat kondisi kompetensi pedagogik guru di sekolah ini. Maka dari itulah peneliti perlu melakukan sosialisasi dalam menggunakan media flip chart dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam mengajar di dalam kelas sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung lebih kondusif lagi.

B. LANDASAN TEORI

Menurut Sadiman (2008:37), media flipchart merupakan media dalam bentuk visual yang termasuk dalam jenis bagan atau chart. Flipchart atau bagan balikan menyajikan setiap informasi pada setiap bagianbagian. Bagian-bagian dari setiap informasi ditulis/dituangkan lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel menjadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan pesan yang ingin disampaikan. Menurut Susilana (2009:87) pengertian Flipchart adalah “lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya”. Flipchart dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran. Dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan dalam lembaran depan sudah ditampilkan dan diganti dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan. Sedangkan menurut Munadi (2010:105) Yang dimaksud dengan flipchart adalah lembaran-lembaran kertas di mana terdapat gambar yang besar yang dapat dibalik pada sebuah gantungan. Lembaran balik memudahkan pekerjaan untuk menerangkan pelajaran atau pesan yang dapat dibagi menurut beberapa tahap dan diterangkan gambar tahap demi tahap. Tiap tahap berisi gambar yang bernomor. Dengan demikian setelah menerangkan isi satu nomor, lembar bergambar itu dibalikkan. Begitu seterusnya sampai nomor berakhir. Media Flipchart merupakan media cetak yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah. Dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita. Selain itu, media Flipchart merupakan media yang efektif karena dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung

disajikan pada Flipchart. Indikator efektif adalah ketercapaian tujuan atau kompetensi yang sudah direncanakan.

Kompetensi pedagogik Guru belajar adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Penerapan Kompetensi pedagogik oleh Guru diperlukan agar Guru dapat melaksanakan perannya dalam melaksanakan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien dan akhirnya mengena pada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Sudrajat (2012) Berkaitan dengan kegiatan penilaian kinerja Guru terdapat 7 (tujuh) aspek dan 45 (empat puluh lima) indikator yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik. Berikut ini disajikan ketujuh aspek kompetensi pedagogik adalah menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi peserta didik, penilaian dan evaluasi.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis :

1.1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- 1.) Survei tempat pelaksanaan kegiatan,
- 2.) Pengurusan administrasi dan perijinan tempat Pengabdian Masyarakat
- 3.) Persiapan materi

1.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di SD Negeri 095191 Lihis. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang **Sosialisasi Penerapan Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik**".

1.3. Tempat dan Waktu

Sosialisasi dilaksanakan pada hari Jumat - Sabtu, 04 dan 05 November 2022, dimana seluruh guru mengikuti kegiatan secara tatap muka yang bertempat di SD N 095191 Lihis.

1.4. Sasaran

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diberikan kepada guru-guru yang mengajar di SD Negeri 095191 Lihis yaitu sebanyak 10 orang guru. Sosialisasi ini dilakukan dengan target utama adalah guru-guru yang diharapkan dapat menggunakan **Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik**".

1.5. Tahap Evaluasi

Evaluasi tertulis dalam bentuk *angket* dilakukan pada sesi awal dan akhir kegiatan untuk mengetahui ketertarikan materi Media Pembelajaran Flip Chart pada SD N 095191 Lihis.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian melakukan metode pendekatan persuasif dan edukatif. Persuasif, yaitu pendekatan yang bersifat himbauan, ajakan, dan dukungan tanpa ada unsur paksaan bagi peserta untuk berperan aktif dalam kegiatan ini. Edukatif, yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan/ *softskill* untuk peserta.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan Sosialisasi di SD N 095191 Lihis.. Tempat yang digunakan adalah ruang guru. Sosialisasi berjalan lancar dan santai, akan tetapi serius dalam penyampaian. Semua peserta dan narasumber duduk di tempat yang sudah di sediakan. Ibu kepala Sekolah sangat membantu dalam penyiapan sarana yang ada. Metode yang digunakan selama Sosialisasi adalah ceramah, dan diskusi masalah seputar tentang Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik".

Seluruh alat dan perlengkapan dipersiapkan dan mendapat dukungan dana dari LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.



Gambar 1. Sosialisasi di SD N 095191 Lihás

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Guru SD N 095191 Lihás. Kegiatan diawali dengan sosialisasi tentang Model Pembelajaran PBI (Gambar 1). Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada seluruh guru di SD N 095191 Lihás, sebagai berikut :

- 1.) Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pengisian identitas secara umum, serta kegiatan ini mengikuti protocol kesehatan, peserta diwajibkan memakai masker,
- 2.) Berikutnya dilakukan kegiatan perkenalan dengan para peserta yang hadir, Setelah perkenalan, dilanjutkan dengan penyajian materi terkait dengan Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik”.
- 3.) Pada saat penyajian materi, juga diisi permintaan tanggapan (feedback) dari peserta. Adapun materi yang disajikan adalah masalah karakter dan peduli lingkungan / kebersihan sekolah,
- 4.) Acara berikutnya adalah diskusi dengan para peserta seputar permasalahan yang ada . Narasumber semaksimal mungkin berupaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan. Diskusi ini bertujuan untuk melatih dan menyadarkan akan pentingnya kompetensi pedagogic guru,
- 5.) Acara terakhir adalah penutupan acara sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan juga terhadap peserta. Tujuannya untuk mengetahui sejauhmana materi yang disampaikan dapat diserap dan difahami oleh peserta.



Gambar 2. Foto bersama dengan perwakilan Guru-Guru

E. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik”. Melalui sosialisasi ini peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang Media Pembelajaran Flip Chart Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik, peserta juga antusias selama kegiatan dan langsung menerapkan media pembelajaran simulasi untuk mata pelajaran yang diampu.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Microsoft, Manual book Microsoft Office MS Power Point (2007); [tersedia online pada] <http://smpastra.files.wordpress.com> 2010/05/materi-pelatihan-tik-dasar.pdf . [diakses pada] 23 Maret 2016.
- Pannen, Paulina, dkk. (2001). Konstruktivisme dalam Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas
- Permendikbud. (2007). “Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru”;[tersedia online pada] [http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permen diknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf](http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permen%20diknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf). [diakses pada] 23 Maret 2016.
- Rusman, dkk (2011) Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta:Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada
- Sadiman, dkk. (2012). Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Susilana, dkk. (2009). Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana PrimaTarigan, Henry. 2008. Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung: PT Angkasa